

PT Avia Avian Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian auditan
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Audited consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
with independent auditors' report*

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN AUDITAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

**AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT****PT AVIA AVIAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | Wijono Tanoko |
| Alamat Kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai | |
| KTP atau Identitas | Graha Family Blok K-9, Surabaya |
| Nomor Telepon | 031-99850500 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Kurnia Hadi Sinanto |
| Alamat Kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai | |
| KTP atau Identitas | Wonorejo Permai Timur I/15, Surabaya |
| Nomor Telepon | 031-99850500 |
| Jabatan | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AVIA AVIAN Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disajikan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED****PT AVIA AVIAN Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned:

- | | |
|--------------------|--|
| Name | |
| Office Address | |
| Domicile as stated | |
| in ID Card | |
| Phone Number | |
| Position | |
| Name | |
| Office Address | |
| Domicile as stated | |
| in ID Card | |
| Phone Number | |
| Position | |

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT AVIA AVIAN Tbk (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; and
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya,
24 September / September 24, 2021
Wijono Tanoko
Direktur Utama / President Director
Kurnia Hadi Sinanto
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avia Avian Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021

***The Shareholders and, the Boards of Commissioners and Directors
PT Avia Avian Tbk.***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Avia Avian Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01966/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 bertanggal 3 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02025/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 01966/3.0311/AU.1/04/0240-3/1/IX/2021 dated September 3, 2021, on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and 2017, and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

24 September 2021/September 24, 2021



PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.293.788.488.235	3	950.816.482.831	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak berelasi	8.688.030.362	4,5	5.423.896.084	Related parties
Pihak ketiga	787.298.830.910	4	670.356.509.659	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30.944.290.784	5	11.704.382.274	Related parties
Pihak ketiga	7.870.960.933		1.900.085.154	Third parties
Persediaan	1.143.189.103.389	6	852.007.483.149	Inventories
Uang muka pemasok	10.735.965.158	8	33.551.160.366	Advance to suppliers
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
Pihak berelasi	-	5,7	24.342.078.000	Related parties
Pihak ketiga	52.233.534.151	7	20.199.015.159	Third parties
Pajak dibayar di muka	508.768.200	13a	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	3.335.257.972.122		2.570.301.092.676	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	265.673.338.344	9	230.307.699.333	Investment properties
Aset tetap, neto	1.406.585.025.696	10	1.085.919.608.014	Fixed assets, net
Investasi pada ventura bersama	28.312.355.072	23	29.994.035.000	Investment in joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	14.695.181.865	8	27.669.602.828	Advances payment for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.067.343.054	8	1.215.169.880	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan, neto	-	13d	5.041.540.573	Deferred tax assets, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.717.333.244.031		1.380.147.655.628	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.052.591.216.153		3.950.448.748.304	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	163.151.320.402	5,11	133.969.406.496	Related parties
Pihak ketiga	158.679.936.287	11	108.790.522.697	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14.224.510	5	13.314.060	Related parties
Pihak ketiga	28.566.565.459		38.671.619.893	Third parties
Pendapatan diterima di muka	2.559.345.695	5	-	Unearned revenue
Beban akrual	103.180.938.561	12	90.162.736.881	Accrued expenses
Utang pajak	97.963.011.385	13b	124.457.692.065	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan	2.000.000.000		4.200.000.000	Customers guarantee
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	556.115.342.299		500.265.292.092	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	85.970.583.366	14	83.104.697.769	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	396.981.147	13d	-	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	86.367.564.513		83.104.697.769	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS (dipindahkan)	642.482.906.812		583.369.989.861	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
TOTAL LIABILITAS (pindahan)	642.482.906.812		583.369.989.861	TOTAL LIABILITIES (brought forward)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 557.535.556 saham	557.535.556.000	15	557.535.556.000	Issued and fully paid - 557,535,556 shares
Surplus revaluasi aset tetap	168.370.400.000	10	168.370.400.000	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali				Re-measurement gain/(loss) on employee
liabilitas imbalan kerja	(14.637.235.075)		(19.644.578.185)	benefits liability
Tambahan modal disetor	2.208.573.270.799	1c,17	2.208.573.270.799	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.490.264.125.355	15	452.241.727.825	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk	4.410.106.117.079		3.367.076.376.439	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.192.262	18	2.382.004	entity Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.410.108.309.341		3.367.078.758.443	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.052.591.216.153		3.950.448.748.304	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
and the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	5.122.172.072.118	19	4.311.557.004.244	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.926.420.293.530)	20	(2.429.096.272.451)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.195.751.778.588		1.882.460.731.793	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(772.472.195.688)	22	(651.813.242.005)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(152.498.914.776)	22	(127.502.957.423)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain, neto	31.047.492.515	22	34.089.283.968	Other operating income, net
LABA USAHA	1.301.828.160.639		1.137.233.816.333	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	62.266.685.831		2.152.345.931	Finance income
Beban keuangan	(15.280.904)		(59.869.726.941)	Finance expenses
Bagian atas kerugian ventura bersama	(1.681.679.928)	23	-	Share of loss of a joint venture
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.362.397.885.638		1.079.516.435.323	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(320.605.670.500)	13c	(275.065.013.470)	Current
Tangguhan	(3.769.407.350)	13d	(3.308.342.587)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(324.375.077.850)		(278.373.356.057)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.038.022.807.788		801.143.079.266	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	6.676.457.480	14	(5.777.340.023)	Remeasurement gain (losses) on employee benefits liability
Pajak tangguhan terkait	(1.669.114.370)	13d	1.444.335.006	Related deferred tax
Total laba (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak	5.007.343.110		(4.333.005.017)	Total other comprehensive gain (loss), net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.043.030.150.898		796.810.074.249	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
and the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.038.022.397.530		801.142.516.976	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	410.258	18	562.290	Non-controlling interests
TOTAL	1.038.022.807.788		801.143.079.266	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.043.029.740.640		796.809.511.959	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	410.258	18	562.290	Non-controlling interests
TOTAL	1.043.030.150.898		796.810.074.249	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,62	16	15,91	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
dan Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
and the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Re- measurement losses in employee benefits liability</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 31 Desember 2016	501.782.000.000	168.370.400.000	(15.311.573.168)	38.017.110.264	854.920.386.603	1.547.778.323.699	1.819.714	1.547.780.143.413
Tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	55.753.556.000	-	-	2.170.556.160.535	-	2.226.309.716.535	-	2.226.309.716.535
Dividen	-	-	-	-	(1.203.821.175.754)	(1.203.821.175.754)	-	(1.203.821.175.754)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	801.142.516.976	801.142.516.976	562.290	801.143.079.266
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	(4.333.005.017)	-	-	(4.333.005.017)	-	(4.333.005.017)
Saldo per 31 Desember 2017	557.535.556.000	168.370.400.000	(19.644.578.185)	2.208.573.270.799	452.241.727.825	3.367.076.376.439	2.382.004	3.367.078.758.443
Dividen	-	-	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.038.022.397.530	1.038.022.397.530	410.258	1.038.022.807.788
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	5.007.343.110	-	-	5.007.343.110	-	5.007.343.110
Saldo per 31 Desember 2018	557.535.556.000	168.370.400.000	(14.637.235.075)	2.208.573.270.799	1.490.264.125.355	4.410.106.117.079	2.192.262	4.410.108.309.341

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
and the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.992.255.225.839		Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok	(2.899.488.768.718)		Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(418.690.392.149)		Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha lainnya	(653.354.693.204)		Payments for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.020.721.371.768		Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain	8.522.194.999		Other receipts
Pembayaran beban bunga	(15.280.904)		Payments of interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	62.266.685.831		Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(355.428.699.986)	13	Payments of corporate income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	736.066.271.708		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.953.430.272	10	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(398.051.670.021)		Purchase of fixed assets
Penambahan investasi	-	23	Additions of investment
Penambahan properti investasi	-	9	Additions of investment property
Penambahan aset lain-lain	-		Additions to other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(393.098.239.749)		Net cash used in investing activities

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
and the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	(600.000)		(1.203.821.175.754)
Penambahan modal disetor	-		2.170.556.160.535
Penambahan saham baru	-		55.753.556.000
Pembayaran utang bank	-		(540.355.809.486)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(600.000)		482.132.731.295
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	342.967.431.959		935.230.745.755
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	4.573.445		973.606
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	950.816.482.831		15.584.763.470
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.293.788.488.235	3	950.816.482.831

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Payments of cash dividends
Additions of paid in capital
Issuance of new shares
Payments of bank loans

**Net cash flows provided by
(used in) financing
activities**

**NET INCREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of foreign currency
exchange rate changes on
cash and cash equivalents

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT
END OF YEAR**

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 1 Maret 1983 yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 05 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 51 tanggal 21 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan struktur modal dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0027753.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2017, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa, dan pengangkutan. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo, Medan dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan (Catatan 33). Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko dan Wijono Tanoko.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian ("the Company") is established based on Deed of Establishment No. 06 dated March 1, 1983 made by Indrawati Setiabudhi, S.H., Notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 05, 1983 with Decision Letter No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 and was published in in State Gazette No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed of Resolution of General Meeting of Share Holders No. 51 dated December 21, 2017, that was made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in capital structure and changes in the Board of Commissioners. The amendment has been agreed by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General of Public Law Administration No. AHU-0027753.AH.01.02 dated December 27, 2017, regarding the Acknowledgment Acceptance of the Amendments of Company's Article of Association.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises industry, trading, service, and transportation. The Company's head office is located at Sidoarjo, with factories in Sidoarjo, Medan, and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

b. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interest of the Company (Note 33). The ultimate beneficial owners of the Company are Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko and Wijono Tanoko.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencem ent of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>					
PT Tirtakencana Tatawama ("PT TKTW")	Surabaya	Perdagangan/Trading	2000	1.817.434.596.677	1.527.303.991.961
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan/Trading Jasa/Service	2018	9.953.276.781	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>					
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>					
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/Trading	2010	13.605.702.638	14.651.922.391
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
PT Avian Sellys Indonesia	Sidoarjo	Pengolahan dan distribusi/Manufacture and distribution	2019	57.164.028.585	60.169.954.953

PT TKTW

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 November 2015, oleh Notaris Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham PT TKTW dari Global Strategic Capital Pte. Ltd. sejumlah 63.266 lembar saham. Pembelian ini menjadikan Perusahaan memiliki 28,96% saham PT TKTW.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2015, oleh notaris yang sama, disetujui pengalihan hak atas PT TKTW dari Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, dan Ruslan Tanoko, pihak berelasi Perusahaan, masing-masing sejumlah 62.104, 62.105, dan 31.018 lembar saham kepada Perusahaan. Pengalihan saham ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% atas PT TKTW.

Atas peningkatan kepemilikan tersebut, Perusahaan memiliki pengendalian atas PT TKTW efektif sejak tanggal 10 Desember 2015.

Arus kas yang timbul dari akuisisi PT TKTW tersebut adalah sebagai berikut:

	Tirtakencana Tatawama
Nilai buku neto aset	187.879.451.111
% diakuisisi	99,99%
Harga pembelian	149.862.340.847
Tambahan modal disetor	38.017.110.264

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentages of ownership held as of reporting dates are as follow:

Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>		
PT Tirtakencana Tatawama ("PT TKTW")	1.817.434.596.677	1.527.303.991.961
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	9.953.276.781	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>		
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>		
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	13.605.702.638	14.651.922.391
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>		
PT Avian Sellys Indonesia	57.164.028.585	60.169.954.953

PT TKTW

Based on Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2015 by Notary Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., the Company agreed to buy 63,266 shares of PT TKTW from Global Strategic Capital Pte. Ltd. This acquisition has resulted in the Company having PT TKTW's shares of 28.96%.

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2015 by the same notary, Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, and Ruslan Tanoko, the Company's related parties, agreed to transfer of 62,104 shares, 62,105 shares, and 31,018 shares, respectively, to the Company. This shares transfer has caused the ownership of PT TKTW by the Company to become 99.99%.

In relation to the above increase in ownership, the Company has control over PT TKTW effective as of December 10, 2015.

Cash flows information arising from the acquisition of PT TKTW is as follow:

	Tirtakencana Tatawama
Nilai buku neto aset	187.879.451.111
% diakuisisi	99,99%
Harga pembelian	149.862.340.847
Tambahan modal disetor	38.017.110.264

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKTW (lanjutan)

Perusahaan dan PT TKTW adalah entitas sepengendali, oleh karenanya selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto PT TKTW diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT SRP

PT SRP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 22 November 2018 dibuat dihadapan Notaris Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056091.AH.01.01 tanggal 24 November 2018.

Modal dasar PT SRP sebesar Rp40.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000, yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,99% atau sebanyak 9.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000.
- PT TKTW memiliki 0,01% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

PT SRP bergerak dalam bidang perdagangan eceran bahan konstruksi dan jasa pengecatan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKTW (continued)

The Company and PT TKTW are entities under common control, therefore the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of PT TKTW is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities were under common control.

PT SRP

PT SRP was established based on Deed of Establishment No. 17 dated November 22, 2018 made by Notary Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-0056091.AH.01.01 dated November 24, 2018.

The authorized capital of PT SRP amounted to Rp40,000,000,000. Issued capital amounting to Rp10,000,000,000, which composed of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- *The Company owns 99.99% or 9,999 shares with total amount of Rp9,999,000,000.*
- *PT TKTW owns 0.01% or 1 shares with total amount of Rp1,000,000.*

PT SRP activities are retail trade of construction materials and painting services.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKBI

PT TKBI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 30 September 2010 dibuat dihadapan Notaris Rusdi Muljono, S.H. Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 November 2010.

Modal dasar PT TKBI sebesar Rp10.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp4.500.000.000, yang terdiri dari 4.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- PT TKTW memiliki 99,98% atau sebanyak 4.499 saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.499.000.000.
- Wijono Tanoko memiliki 0,02% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
Komisaris	Muhammad Raylan
Komisaris	Chi Haeng Lee
Direksi	
Direktur Utama	Wijono Tanoko
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
Direktur	Robert Christian Tanoko
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKBI

PT TKBI was established based on Deed of Establishment No. 58 dated September 30, 2010 made by Notary Rusdi Muljono, S.H., Notary in Surabaya, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 24, 2010.

The authorized capital of PT SRP amounted to Rp10,000,000,000. Issued capital amounting to Rp4,500,000,000, which composed of 4,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- PT TKTW owns 99.98% or 4,499 shares with total amount of Rp4,499,000,000.
- Wijono Tanoko owns 0.02% or 1 share with total amount of Rp1,000,000.

d. Employees, board of commissioners and board of directors

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
Hermanto Tanoko		President Commissioner
Rudi Tanoko		Commissioner
Chi Haeng Lee		Commissioner
		Board of Directors
Wijono Tanoko		President Director
Ruslan Tanoko		Vice President Director
Robert Christian Tanoko		Director
Kurnia Hadi Sinanto		Director

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, No. 6 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik ("Akta PKPS No. 6"), susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan yaitu mengangkat Muhammad Raylan sebagai Komisaris. Akta PKPS No. 6 tersebut telah diterima dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0022870.AH.01.11, tanggal 19 Februari 2018, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.242 dan 1.215 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp79.229.064.615 dan Rp67.316.497.383 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

e. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, board of commissioners and board of directors (continued)

Based on AGM deed No. 6 dated February 15, 2018 that was made by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik ("PKPS Deed No. 6"), the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been changed that Muhammad Raylan was appointed as Commissioner. PKPS Deed No. 6 has been accepted and recorded in the Administration System of Legal Entity Database by the Ministry of Law and Human Rights, based on Letter from Directorate General of Public Law Administration of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0022870.AH.01.11, dated February 19, 2018, regarding the Acceptance of Acknowledgment for Amendments of Entity's Data.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had a total of 1,242 and 1,215 number of permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Group's Commissioners and Directors amounted to Rp79,229,064,615 and Rp67,316,497,383 in 2018 and 2017, respectively.

e. Completion date of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on September 3, 2021.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum terealisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the Regulation of capital market regulatory for entities under its supervision. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- (i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*,
- (ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (i) power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- (ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*,
- (ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii held primarily for the purpose of trading,*
- iii expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii held primarily for the purpose of trading*
- iii due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam bagian laba ventura bersama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in The Group's share of net assets of the joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

At each reporting date, The Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, The Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within share of profit of a joint venture in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada ventura bersama.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama. Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat dan nilai wajar investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah dan Kelompok Usaha menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in Joint Ventures (continued)

The statement of profit or loss reflects The Group's share of the results of operations of the joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, The Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the joint venture.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control. The Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint venture and the fair value proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions and balances in foreign currencies

The Group's functional currency is Rupiah and The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in currencies other than the Indonesian Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year's operations.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	13.548
1 Dolar Australia/Rupiah	10.211	10.557
1 Euro/Rupiah	16.560	16.174
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.603	10.134

United States Dollar 1/Rupiah
Australian Dollar 1/Rupiah
Euro 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used were as follows:

f. Transactions with related parties

The Group applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into categories (i) financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available-for-sale financial assets. These classifications depend on initial acquisition purpose of those financial assets. The Group's management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam penghasilan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi di beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lain-lain untuk piutang.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat.

Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa depan atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate.

When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisah, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali instrumen tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Kelompok Usaha belum menentukan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan selisih neto nilai wajar disajikan sebagai beban keuangan (perubahan negatif neto pada nilai wajar) atau penghasilan keuangan (perubahan positif neto pada nilai wajar) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55. The Group has not designated any financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan, dan jangka waktu jatuh tempo tetap diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Kelompok Usaha memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR. The EIR amortization is included as finance income in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the profit or loss as finance costs.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kendali atas aset tersebut, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Penurunan nilai

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

At the end of reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets or group of financial assets.

The impairment loss on the financial assets or group of financial assets is considered occurred when, if and only if, there is objective evidence on impairment loss as a result of one or more events occurred after initial recognition ("loss event"), and those loss events have impact on the estimated future cash flow from financial assets or group of financial asset which can be estimated reliably.

Impairment loss evidence may consist of indication of significant financial difficulty which was encountered by the debtor or group of debtors, default or arrears in payment of interest or principle, there is possibility of bankruptcy or any other financial restructuring and based on data observation there is indication of decrease which can be measured on estimation of future cash flow, such as increase level of overdue receivables or economic conditions which is related to default.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif aset.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dimana kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics with the Group collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to The Group. If, in a next year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di penghasilan komprehensif lain.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is removed from OCI and recognized in the profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok yang dimiliki untuk diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 55 dipenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan lama dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	30
Mesin dan peralatan	8 - 16
Instalasi	8 - 20
Kendaraan	10
Peralatan kantor	8 - 10

Sejak 2015, Tanah dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

A provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Installations</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office supplies</i>

Since 2015, Lands are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi Tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising from the revaluation of Lands is credited to fixed asset revaluation surplus in the other comprehensive income section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the evaluation of such fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

l. Sewa

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Kelompok Usaha, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa atau masa manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa pembiayaan. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan selama masa sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

l. Lease

Finance leases, which transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset to the Group are capitalized at the inception of the lease at the fair value of leased asset or the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability that produce a constant periodic rate of interest of the liability balance. Financial expenses charged to the consolidated of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Finance leased assets are depreciated over a shorter period of time between the period of the lease term and its useful lives, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

The operating lease rental payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income based on straight-line method over the lease period.

In the event of the sale and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely the sale and lease transactions. The difference between selling price and the book value of assets sold is recognized and recorded as deferred gains or losses. Amortization of deferred gains or losses are made over the lease period.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh *International Valuation Standards Committee*.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari:

(i) Tanah

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar. Kenaikan nilai properti investasi atas tanah dicatat sebagai pendapatan operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Bangunan

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak berelasi. Bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Properti investasi dicatat menggunakan metode nilai revaluasi sejak aset tersebut diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the International Valuation Standards Committee.

Investment properties of the Group consist of:

(i) Land

Represent land that its intended use hasn't been determined yet and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land stated at the fair value. Increase in fair value of investment property of investment properties is recorded as other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Building

Represent office building that was rented to related parties. Building are initially recognized at cost.

Investment properties stated using revaluation method since the assets classified as investment properties.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan (untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur yang tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum tersedia untuk dipakai), maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Impairment of non-financial assets

The Group adopted PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

At each annual reporting period the Group assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. goodwill and intangible assets with indefinite useful life or intangible asset not yet available for use), the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan setahun sekali pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made once a year at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja

Kelompok Usaha mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Perusahaan juga menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015) "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", dimana iuran pekerja diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liability

The Group recognizes defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The Company subsequently applies PSAK No. 24 (Revised 2015) "Defined Benefit Plans: Employee Contributions", where employee contributions are recognized as a deduction of services cost when services have already been provided by the employee.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that The Company recognizes related restructuring costs.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Untuk program poin loyalitas yang diadakan oleh Kelompok Usaha, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.10, maka Kelompok Usaha mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam beban akrual, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Kelompok Usaha mencatat biaya barang promosi gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

Biaya dan beban diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

For the loyalty points program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK) No.10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free items as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

Costs and expenses are recognized in the profit or loss in the year it was incurred.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year and computed using prevailing tax rates. Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil terjadi (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hierarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa nonpenyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada awalnya sebesar nilai wajar, lalu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities initially at fair values, then subsequently measured at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas
piutang usaha evaluasi kolektif

Apabila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakan dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih memengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables collective assessment

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 4.

Provision for decline in market value and
obsolescence of inventories

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are given in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**x. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menentukan apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan

Kelompok Usaha menjalankan program poin loyalitas, *GoodPoints*, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk tertentu. Poin dapat ditukarkan dengan barang gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh dan kepatuhan atas jangka waktu pembayaran yang ditetapkan. Kelompok Usaha menilai apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa poin loyalitas memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Barang gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Kelompok Usaha sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Determining whether the loyalty points provide material rights to customers

The Group provides a loyalty points programme, *GoodPoints*, which allows customers to accumulate points when they purchase certain products. The points can be redeemed for free items, subject to a minimum number of points obtained and compliance to the term of payments. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Group determined that the loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free items the customer would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Group would pay for those items. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas - Rupiah	2.560.466.752	7.446.953.798	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	137.455.968.177	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.005.832.083	33.525.497.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4.263.885.525	400.789.360.023	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.398.995.385	1.795.448.128	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	994.575.631	950.528.401	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	407.720.032	515.622.619	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	34.951.278	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	32.796.536	2.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	29.304.316	25.469.530	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14.627.729	701.595.490	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	382.842.304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	469.118	414.754.656	PT Bank Pembangunan Daerah NTT
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.895.673	66.410.535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total bank	185.728.021.483	439.169.529.033	Total cash in bank
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	750.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bangkok Bank PCL	53.500.000.000	-	Bangkok Bank PCL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	400.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.200.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total deposito	1.105.500.000.000	504.200.000.000	Total time deposits
Total	1.293.788.488.235	950.816.482.831	Total
Tingkat bunga deposito per tahun	6,45% - 9,25%	6,25% - 7,00%	Annual interest rate of time deposits

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada bulan Maret 2019 dan telah diperpanjang.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits as of December 31, 2018 has matured in March 2019 and has been rolled over.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 5)	8.688.030.362	5.423.896.084	Related parties (Note 5)
Pihak ketiga	787.298.830.910	670.356.509.659	Third parties
Total	795.986.861.272	675.780.405.743	Total

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 5)			Related parties (Note 5)
Belum jatuh tempo	8.652.077.471	5.318.999.047	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	35.331.711	104.769.537	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	127.500	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	Over 60 days
Total pihak berelasi	8.687.409.182	5.423.896.084	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	679.493.294.806	588.819.757.454	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	104.765.661.157	79.328.342.737	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.465.076.731	2.208.409.468	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	575.419.396	-	Over 60 days
Total pihak ketiga	787.299.452.090	670.356.509.659	Total third parties
Total	795.986.861.272	675.780.405.743	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha terdiri dari mata uang rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Group's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha dan persediaan senilai Rp1.056.000.000.000 (Catatan 6 dan 28).

As of December 31, 2018 and 2017, all the Group trade receivables are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fiduciary agreement over trade receivables and inventories amounting to Rp1,056,000,000,000 (Notes 6 and 28).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 26 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of receivables at the end of the year, the Company's management believes that all receivables as of December 31, 2018 and 2017 are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Refer to Note 26 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian pipa, akrual pendapatan promosi dan pendapatan diterima dimuka/Sales, purchases of pipe, promotion accrued revenue, and unearned revenue
PT Kasakata Kimia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung kantor dan gudang/ Office building and warehouse rent
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Pembelian kemasan plastik/ Purchases of plastic packaging
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Pembelian kalsium/ Purchases of calcium
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa bangunan untuk kantor cabang PT TKTW, penjualan cat, utang lain-lain/ Building rent for branch offices PT TKTW, sales of paint, other payables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Tanrise Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan/Sales
PT TropicTiara Texindo	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung pabrik dan pembelian tanah/ Factory building rent and purchase of land
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Penyuplai mebel untuk PT TKTW/ Furniture supplier for PT TKTW
PT Wotanindo Industrial Nusantara	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Sariguna Primatirta	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan cat/Sales of paint
PT Kencana Lintasindo International	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Penyuplai produk perawatan rumah untuk PT TKTW, piutang lain-lain/ Home care supplier for PT TKTW, other receivables
PT Avian Selleys Indonesia	Entitas asosiasi/Associate Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung pabrik, piutang lain-lain, investasi pada ventura bersama/Factory building rent, other receivables, investment in joint venture
PT Baniran Alumina Cempaga	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung, piutang lain-lain/Factory building rent, other receivables
PT Wita Indo Talisayan	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung, piutang lain-lain/Factory building rent, other receivables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

Sifat hubungan/Nature of relationship

**Jenis transaksi/
Nature of transactions**

PT Umaq Tukung
Mandiri Utama

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Sewa gedung, piutang lain-lain/Factory building rent, other receivables

PT Bira Industri Rejeki
Agung

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Pembelian tanah, sewa gedung pabrik/Purchase of land, factory building rent

PT Saka Agung Karya
Abadi

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Pembelian spareparts/Purchase of spareparts

PT Megadepo Indonesia

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Purchase of tools and building materials

PT Caturkarda Depo
Bangunan

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Purchase of tools and building materials

PT Sentralsari
Primasentosa

Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam pengendalian yang sama/Have the same key management personnel and under common control entity

Pembelian barang operasional kantor/Purchase of office operational goods

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi

a. Trade transactions with related parties

	Penjualan pada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Beban operasional dari pihak berelasi/ Operating expenses from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
PT Megadepo Indonesia	20.570.512.434	-	-	4.072.927.366	-
PT Caturkarda Depobangunan	18.270.059.741	-	-	3.670.871.968	-
PT Avia Avian Industri Pipa	1.119.794.300	578.274.087.453	-	800.405.469	99.147.458.836
PT Mitra Mulia Makmur	180.333.020	263.897.049.980	-	29.093.101	21.002.551.360
PT Wahana Lentera Raya	117.882.157	206.742.130.003	-	8.071.940	37.806.036.579
PT Sarana Depo Kencana	55.048.827	-	26.281.362.000	-	-
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	871.818	6.585.574.095	-	665.000	1.096.829.906
PT Kencana Lintasindo Internasional	-	40.608.473.920	-	-	4.098.443.721
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	724.011.324	64.523.179	-	105.995.518	-
Total	41.038.513.621	1.096.171.838.630	26.281.362.000	8.688.030.362	163.151.320.402

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Penjualan pada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Beban operasional dari pihak berelasi/ Operating expenses from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
PT Megadepo Indonesia	17.773.320.145	-	-	2.769.817.954	-
PT Caturkarda Depobangunan	13.414.035.416	-	-	2.163.339.887	-
PT Mitra Mulia Makmur	1.112.196.081	223.787.686.045	-	82.046.032	21.916.238.907
PT Avia Avian Industri Pipa	63.562.434	426.004.526.156	-	127.500	68.286.257.350
PT Wahana Lentera Raya	62.596.076	180.888.176.793	-	10.277.025	40.295.211.498
PT Sarana Depo Kencana	-	-	24.465.630.000	-	-
 PT Kencana Lintasindo Internasional	-	21.544.641.886	-	6.574.531	2.823.574.555
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	-	7.055.155.173	-	-	648.124.186
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	781.000.960	27.574.092	-	391.713.155	-
Total	33.206.711.112	859.307.760.145	24.465.630.000	5.423.896.084	133.969.406.496

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,80% dan 0,77% dari total penjualan neto pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar 32,07% dan 31,39% dari total pembelian pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Beban operasional dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,94% dan 3,28% dari total beban operasional pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,17% dan 0,14% total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Utang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 25,39% dan 22,96% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade transactions with related parties (continued)

Sales to related parties represent 0.80% and 0.77%, respectively, from total net sales for the years ended on December 31, 2018 and 2017.

Purchases from related parties represent 32.07% and 31.39%, respectively, from total purchase for the years ended on December 31, 2018 and 2017.

Operating expenses from related parties represent 2.94% and 3.28%, respectively, from total operating expenses for the years ended on December 31, 2018 and 2017.

Trade receivables from related parties represent 0.17% and 0.14%, respectively, from total assets as of December 31, 2018 and 2017.

Trade payables from related parties represent 25.39% and 22.96%, respectively, from total liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi

b. Other transactions with related parties

	Piutang lain-lain/ Other receivables	Beban dibayar di muka/ Prepaid expenses	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima di muka/ Unearned revenue
31 Desember 2018/ December 31, 2018				-
PT Avia Avian Industri Pipa	30.372.740.523	-	-	-
PT Wahana Lentera Raya	188.419.980	-	-	1.065.172.582
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)/Others (below Rp1 billion)	383.130.281	-	14.224.510	1.494.173.113
Total	30.944.290.784	-	14.224.510	2.559.345.695
	Piutang lain-lain/ Other receivables	Beban dibayar di muka/ Prepaid expenses	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima di muka/ Unearned revenue
31 Desember 2017/ December 31, 2017				-
PT Avia Avian Industri Pipa	9.295.334.843	-	-	-
PT Wotanindo Industrial Nusantara	2.324.158.481	-	-	-
PT Sarana Depo Kencana	2.501.000	24.342.078.000	-	-
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/Others (below Rp500 million)	82.387.950	-	13.314.060	-
Total	11.704.382.274	24.342.078.000	13.314.060	-

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,61% dan 0,30% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Other receivables from related parties represent 0.61% and 0.30%, respectively, from total assets as of December 31, 2018 and 2017.

Beban dibayar di muka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 0,62% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Prepaid expenses from related parties represent 0.00% and 0.62%, respectively, from total assets as of December 31, 2018 and 2017.

Utang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,002% dan 0,002% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Other payables from related parties represent 0.002% and 0.002%, respectively, from total liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

Pendapatan diterima di muka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,40% dan 0,00% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unearned revenue from related parties represent 0.40% and 0.00%, respectively, from total liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,
	2018
Barang jadi	775.762.207.079
Bahan baku	251.527.009.677
Barang dalam proses	40.711.525.439
Bahan pembantu	37.755.313.616
Barang promosi	21.019.936.874
Suku cadang	11.464.841.614
Persediaan dalam perjalanan	4.948.269.090
Total	1.143.189.103.389

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan dijaminkan atas fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian fidusia terhadap persediaan dan piutang senilai Rp1.056.000.000.000 (Catatan 4 dan 26).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$41 juta and Rp836 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$75 juta dan Rp386 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

<u>December 31,</u>	
<u>2017</u>	
635.244.367.688	Finished goods
178.741.477.678	Raw materials
3.849.802.338	Work in process
26.523.060.921	Supplies
-	Promotional goods
4.341.937.580	Spareparts
3.306.836.944	Inventories in transit
<u>852.007.483.149</u>	Total

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Company's management believes there was no allowance for decline in value of inventory needed.

As of December 31, 2018 and 2017, all inventories are pledged as collateral for the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fiduciary agreement over inventories and trade receivables amounting to Rp1,056,000,000,000 (Notes 4 and 26).

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US\$41 million and Rp836 billion as of December 31, 2018 and amounting to US\$75 million and Rp386 billion as of December 31, 2017, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,
	2018
Pihak berelasi (Catatan 5)	
Sewa	-
Pihak ketiga	
Sewa	28.645.362.178
Iklan	18.457.805.108
Asuransi	4.660.542.857
Lain-lain	469.824.008
Total pihak ketiga	52.233.534.151
Total	52.233.534.151

7. PREPAID EXPENSES

December 31,		
2017		
24.342.078.000		<i>Related parties (Note 5)</i>
		<i>Rent</i>
16.668.088.242		<i>Third parties</i>
-		<i>Rent</i>
3.037.510.507		<i>Advertisement</i>
493.416.410		<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
20.199.015.159		<i>Total third parties</i>
44.541.093.159		Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang lokal dan impor. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp10.735.965.158 dan Rp33.551.160.366.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian mesin. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp14.695.181.865 dan Rp27.669.602.828.

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari pembelian perlengkapan untuk pembukaan cabang baru dan uang jaminan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.067.343.054 dan Rp1.215.169.880.

9. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	230.307.699.333	230.307.699.333
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 22)	18.266.083.729	-
Reklasifikasi	17.099.555.282	-
Total	265.673.338.344	230.307.699.333

Properti investasi berupa bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 164.296 m2 yang dimiliki sendiri oleh Kelompok Usaha. Bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan manajemen belum menentukan tujuan penggunaan tanah dan diperkirakan nilai perolehan akan terus bertambah sehubungan keluarnya biaya untuk pengembangan dan pengolahan tanah.

Harga perolehan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp48.341.728.932 dan Rp31.242.173.650.

8. ADVANCE AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance from supplier

Advance from supplier represent advance for local and import of raw materials and spareparts. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp10,735,965,158 and Rp33,551,160,366, respectively.

Advance payment for purchase of fixed assets

Advances payment for purchase of fixed assets represent advance payments for machinery. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp14,695,181,865 and Rp27,669,602,828, respectively.

Other non-current assets

Other non-current assets consists of supplies purchases for opening new branches and security deposits. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,067,343,054 and Rp1,215,169,880, respectively.

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	230.307.699.333	230.307.699.333	Beginning balance
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 22)	18.266.083.729	-	Increase in fair value of investment property (Note 22)
Reklasifikasi	17.099.555.282	-	Reclassifications
Total	265.673.338.344	230.307.699.333	Total

Investment properties are buildings and improvements which represent office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, and land located in Makassar covering an area of 164,296 m2 that is owned by the Group. Buildings and improvements which represent office building are rented to related parties, while management has not yet determined the intended use of the land and it is estimated that the cost will constantly increase due to the expenditure for land's development and maintenance.

The acquisition cost of investment properties as at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp48,341,728,932 and Rp31,242,173,650, respectively.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pengeluaran sebesar Rp293.299.333 untuk mengamankan hak-hak tertentu yang melekat pada tanah, seperti BPHTB dan sertifikat tanah. Pengeluaran ini memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Kelompok Usaha mengadopsi penilaian properti investasi berdasarkan nilai wajar. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp265.673.338.344 dan Rp230.307.699.333.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan melalui Laporan No. 196.6/IDR/DO.1/AL/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018. Metode penilaian sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Standar Penilaian Indonesia dan Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal telah diterapkan.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	170.317.254	-
Biaya operasional langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan) menghasilkan pendapatan sewa	(250.386.964)	-
Laba (rugi) yang timbul dari properti investasi dicatat pada nilai wajar	(80.069.710)	-

Kelompok Usaha tidak memiliki pembatasan kemampuan untuk merealisasi properti investasinya dan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk memperbaiki, memelihara, dan meningkatkan kondisi properti investasi.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar, sedangkan properti investasi bangunan dilakukan dengan pendekatan pendapatan (metode diskonto arus kas).

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2017, the Company incurred expenditures in the amount of Rp293,299,333 to secure certain rights attached to the land, such as BPHTB and land certificates. These expenditures qualify to be capitalized.

The Group adopted measurement of investment property based on fair value. Fair value of investment property land as at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp265,673,338,344 and Rp230,307,699,333, respectively.

As at December 31, 2018, the fair value of the properties are based on valuations performed by Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan through its reports No.196.6/IDR/DO.1/AL/XII/2018 dated December 21, 2018. A valuation method in accordance with that recommended by the Indonesian Valuation Standards and Guidelines for Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market have been applied.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rental income derived from investment properties	170.317.254	-
Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income	(250.386.964)	-
Profit (loss) arising from investment properties carried at fair value	(80.069.710)	-

The Group has no restrictions on the realisability of its investment properties and no contractual obligations purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements.

The fair value measurement of such investment properties uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

The valuation of investment property land is carried out using a market approach, while investment property building is carried out using an income approach (discounted cash flow method).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	327.711.684.400	141.621.135.000	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	118.037.878.690	-	-	177.977.503.734	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	462.761.118.723	9.155.322.452	(31.768.223)	95.377.831.688	-	Machineries and equipments
Instalasi	11.233.749.026	1.313.499.370	(39.538.400)	53.549.097.123	-	Installations
Kendaraan	216.800.714.781	53.697.184.525	(16.344.835.051)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	67.989.595.109	19.005.630.626	(741.980.736)	14.346.411.869	-	Office supplies
Subtotal	1.204.534.740.729	224.792.771.973	(17.158.122.410)	341.250.844.414	-	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	195.099.178.963	199.716.163.037	-	(358.350.399.696)	-	Assets under construction
	1.399.633.919.692	424.508.935.010	(17.158.122.410)	(17.099.555.282)	-	1.789.885.177.010
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33.128.866.329	4.452.930.667	-	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	129.919.363.601	37.519.385.662	-	-	-	Machineries and equipments
Instalasi	3.488.695.490	1.587.468.303	(21.765.059)	-	-	Installations
Kendaraan	106.549.095.395	27.298.750.926	(13.342.622.057)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	40.628.290.863	12.553.554.770	(461.863.576)	-	-	Office supplies
Subtotal	313.714.311.678	83.412.090.328	(13.826.250.692)	-	-	Subtotal
Nilai buku	1.085.919.608.014					Net book value
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	298.845.400.000	28.866.284.400	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	83.593.878.690	34.184.000.000	-	260.000.000	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	377.708.724.499	11.437.287.785	(2.323.351.157)	75.938.457.596	-	Machineries and equipments
Instalasi	7.430.073.523	2.491.622.257	-	1.312.053.246	-	Installations
Kendaraan	189.869.205.425	40.952.615.501	(14.021.106.145)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	51.131.918.306	17.427.798.277	(570.121.474)	-	-	Office supplies
Subtotal	1.008.579.200.443	135.359.608.220	(16.914.578.776)	77.510.510.842	-	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	121.700.843.156	150.908.846.649	-	(77.510.510.842)	-	Assets under construction
	1.130.280.043.599	286.268.454.869	(16.914.578.776)	-	-	1.399.633.919.692
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	27.990.052.136	5.138.814.193	-	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	91.972.137.924	37.947.225.677	-	-	-	Machineries and equipments
Instalasi	2.922.268.759	566.426.731	-	-	-	Installations
Kendaraan	94.990.492.784	23.665.032.889	(12.106.430.278)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	30.431.762.348	10.471.106.945	(274.578.430)	-	-	Office supplies
Subtotal	248.306.713.951	77.788.606.435	(12.381.008.708)	-	-	Subtotal
Nilai buku	881.973.329.648					Net book value

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/	
	Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban pabrikasi (Catatan 21)	18.229.662.577	19.137.619.971
Beban penjualan (Catatan 22)	49.366.516.104	46.933.831.136
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	15.815.911.647	11.717.155.328
Total	83.412.090.328	77.788.606.435

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp57.351.744.246 dan Rp41.190.394.589.

Termasuk dalam reklasifikasi adalah pemindahan aset bangunan dan prasarana dengan nilai perolehan sebesar Rp17.099.555.282 ke "Properti Investasi".

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/	
	Year Ended December 31,	
	2018	2017
Hasil penjualan aset tetap	4.953.430.272	7.914.405.656
Nilai buku	(3.331.871.718)	(4.533.570.068)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 22)	1.621.558.554	3.380.835.588

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Perkiraan % penyelesaian/	
	Estimated % of completion	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/Years Ended December 31,	
	2018	2017
Bangunan dan prasarana	29%	78%
Mesin dan peralatan	51%	5%
Instalasi	10%	2%

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2018.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense in 2018 and 2017 were charged to the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/	
	Year Ended December 31,	
	2018	2017
Factory overhead (Note 21)	18.229.662.577	19.137.619.971
Selling expenses (Note 22)	49.366.516.104	46.933.831.136
General and administrative expenses (Note 22)	15.815.911.647	11.717.155.328
Total	83.412.090.328	77.788.606.435

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are Rp57,351,744,246 and Rp41,190,394,589 respectively.

Included in the reclassification is the transfer of buildings and improvements with a cost of Rp17,099,555,282 to "Investment Property".

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/	
	Year Ended December 31,	
	2018	2017
Proceeds from sales of fixed assets	4.953.430.272	7.914.405.656
Net book value	(3.331.871.718)	(4.533.570.068)
Gain on disposal of fixed assets (Note 22)	1.621.558.554	3.380.835.588

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the reissuance consolidated financial statements with the details as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/	
	Estimated % of completion	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember/Years Ended December 31,	
	2018	2017
Buildings and improvements	29%	78%
Machinery and equipment	51%	5%
Installations	10%	2%

The estimation of completing assets under construction as of December 31, 2018 and 2017 will be in 2019 and 2018,

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luasan/ Area
Sidoarjo	105.121 m ²
Serang	36.880 m ²
Medan	22.652 m ²
Cirebon	110.211 m ²

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	168.370.400.000	168.370.400.000
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	168.370.400.000	168.370.400.000

Harga perolehan aset tetap-tanah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp300.962.419.400 dan Rp159.341.284.400.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu masing-masing senilai Rp608.821.900.000 dan Rp563.294.000.000 (Catatan 28).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37 juta dan Rp868 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$75 juta dan Rp272 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company has land properties with the details as follows:

Penggunaan lahan/ Land utilization
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Proyek pabrik baru/ New factory project

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 until 2049. Management believes that the SHGB are extendable.

The movement of the revaluation surplus of fixed assets during the year is as follows:

	Beginning balance
Saldo awal	168.370.400.000
Penambahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	168.370.400.000

The acquisition cost of fixed assets-land as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp300,962,419,400 and Rp159,341,284,400, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fiduciary and mortgage agreement over certain fixed assets amounting to Rp608,821,900,000 and Rp563,294,000,000 respectively (Note 28).

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$37 million and Rp868 billion as of December 31, 2018 and amounting to US\$75 million and Rp272 billion as of December 31, 2017, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017 there is no idle fixed assets.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 5)	163.151.320.402	133.969.406.496	Related parties (Note 5)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	138.326.190.581	85.388.247.758	Rupiah
Dolar AS	20.353.745.706	23.402.274.939	US Dollar
Subtotal	158.679.936.287	108.790.522.697	Subtotal
Total	321.831.256.689	242.759.929.193	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 5)			Related parties (Note 5)
Belum jatuh tempo	160.936.111.320	121.726.104.223	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.800.190.138	12.132.938.271	1 - 30 days
31 - 60 hari	415.018.944	110.364.002	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	Over 60 days
Total pihak berelasi	163.151.320.402	133.969.406.496	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	138.346.601.000	101.109.466.397	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	20.213.612.134	7.329.907.230	1 - 30 days
31 - 60 hari	103.914.873	343.146.870	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	15.808.280	8.002.200	Over 60 days
Total pihak ketiga	158.679.936.287	108.790.522.697	Total third parties
Total	321.831.256.689	242.759.929.193	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30-60 hari. Penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 28.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30-60 days term of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 28.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Promosi dan pemasaran	84.959.040.539	50.825.116.635	Promotion and marketing
Gaji	16.881.047.893	14.271.255.025	Salary
Komisi	-	23.344.114.521	Commission
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.340.850.129	1.722.250.700	Others (each below Rp1 billion)
Total	103.180.938.561	90.162.736.881	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2018, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 4(2).

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
PPN keluaran	6.648.566.856	20.040.871.239
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	351.968.248	469.998
Pasal 21	1.889.834.663	5.563.404
Pasal 23	7.700.545.048	162.695.866
Pasal 29		
(Catatan 13c)	38.852.161.813	67.186.424.067
Subtotal	55.443.076.628	87.396.024.574
Entitas Anak		
PPN keluaran	13.312.748.435	13.508.964.059
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	190.392.344	823.490.944
Pasal 21	12.538.522.214	2.471.042.594
Pasal 23	2.830.198.515	121.329.414
Pasal 25	67.698.817	46.509.625
Pasal 29	13.580.374.432	20.090.330.855
Subtotal	42.519.934.757	37.061.667.491
Total	97.963.011.385	124.457.692.065

c. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	240.773.928.000	209.758.452.250
Kurang bayar pajak penghasilan 2016	-	1.456.219.470
Total beban pajak penghasilan kini	240.773.928.000	211.214.671.720
Beban pajak tangguhan	6.193.059.807	4.883.910.335
Subtotal	246.966.987.807	216.098.582.055
Entitas Anak		
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	79.831.742.500	63.850.341.750
Manfaat pajak tangguhan	(2.423.652.457)	(1.575.567.748)
Subtotal	77.408.090.043	62.274.774.002
Total beban pajak penghasilan	324.375.077.850	278.373.356.057

13. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2018, prepaid tax represents income tax article 4(2).

b. Taxes payable

The Company
VAT out
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
(Note 13c)
Subtotal

Subsidiaries
VAT out
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subtotal

Total

c. Income tax expense

The Company
Income tax expense at applicable tax rate
Underpayment of income tax 2016

Total current tax expense
Deferred tax expense
Subtotal

Subsidiaries

Income tax expense at applicable tax rate
Deferred tax benefit
Subtotal

Total income tax expense

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.362.397.885.638	1.079.516.435.323
Efek eliminasi, neto	(12.370.506.356)	-
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	295.873.086.680	236.932.376.912
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.054.154.292.602	842.584.058.411
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	(152.266.749)	(2.852.647.516)
Penyusutan aset tetap	(24.619.972.479)	(16.682.993.824)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.729.137.499)	17.199.751.168
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(61.557.203.419)	(1.214.358.992)
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	963.095.712.456	839.033.809.247
Taksiran laba kena pajak, dibulatkan	963.095.712.000	839.033.809.000
Beban pajak kini	240.773.928.000	209.758.452.250

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination effect, net
Less profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax attributable to the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Estimated taxable income - the Company
Estimated taxable income, rounded
Current tax expense

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Dikurangi pajak dibayar muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	19.676.830.948	13.731.010.645
Pasal 23	43.925.272	66.601.062
Pasal 25	182.201.009.967	128.774.416.476
Total	201.921.766.187	142.572.028.183
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 13b)	(38.852.161.813)	(67.186.424.067)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 dan 2017 dan telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.362.397.885.638	1.079.516.435.323
Pengaruh pajak atas:		
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	340.599.471.410	269.879.108.831
Beda tetap dan pembulatan	2.497.056.735	6.871.792.071
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(16.541.814.376)	(317.658.593)
Kurang bayar pajak penghasilan 2016	-	1.456.219.470
Efek eliminasi, neto	(2.179.635.919)	483.894.278
Total beban pajak penghasilan - Kelompok Usaha	324.375.077.850	278.373.356.057

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows: (continued)

	2018	2017
Less prepaid taxes		
Income tax		
Article 22		
Article 23		
Article 25		
Total		
Estimated income tax payable - Article 29 of the Company (Note 13b)		

The reconciliation taxable income is the basis for the Company in filling out the annual income tax return ("SPT") for 2018 and 2017 and have been reported by the Company to the Tax Office.

Reconciliation between the computation of income before tax expense and current income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017
Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
The tax effect on:		
Income tax calculated at applicable tax rate		
Permanent difference and rounding		
Income subject to final tax		
Underpayment of income tax 2016		
Elimination effect, net		
Total income tax expense - the Group		

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred taxes assets (liabilities), net

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	12.341.598.105	(38.066.687)	(1.603.863.319)	10.699.668.099	Employee benefits liability
Aset tetap	(15.734.633.867)	(6.154.993.120)	-	(21.889.626.987)	Fixed assets
Subtotal	(3.393.035.762)	(6.193.059.807)	(1.603.863.319)	(11.189.958.888)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	8.434.576.335	2.423.652.457	(65.251.051)	10.792.977.741	Employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>5.041.540.573</u>	<u>(3.769.407.350)</u>	<u>(1.669.114.370)</u>	<u>(396.981.147)</u>	Deferred tax assets (liabilities), net
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	12.311.694.550	(713.161.879)	743.065.434	12.341.598.105	Employee benefits liability
Aset tetap	(11.563.885.411)	(4.170.748.456)	-	(15.734.633.867)	Fixed assets
Subtotal	747.809.139	(4.883.910.335)	743.065.434	(3.393.035.762)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	6.157.739.015	1.575.567.748	701.269.572	8.434.576.335	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	<u>6.905.548.154</u>	<u>(3.308.342.587)</u>	<u>1.444.335.006</u>	<u>5.041.540.573</u>	Deferred tax assets, net

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") tahun 2016 dengan total hasil kurang bayar pokok dan denda sebesar Rp20.021.718.242. Perusahaan mencatat SKP ini sebagai beban pajak tahun 2019 sebesar Rp7.311.713.855 dan koreksi saldo laba 2017 sebesar Rp12.710.004.387. Perusahaan juga melakukan koreksi saldo laba tahun 2017 untuk kemungkinan SKP kurang bayar pokok dan denda PPN tahun 2017 sebesar Rp1.492.624.957.

Pada tahun 2019, PT TKTW menerima SKP atas pajak penghasilan dan PPN tahun 2016 dan 2017 dengan total hasil kurang bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp13.471.518.087 dan Rp16.127.415.039. PT TKTW mencatat SKP ini sebagai beban tahun 2019 sebesar Rp16.288.536.476 dan koreksi saldo laba 2018 dan 2017 sebesar Rp13.310.396.650.

Kelompok Usaha telah membayar seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas di tahun 2019.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment

In 2019, the Company received Tax Assessment Letter ("SKP") of income tax and value added tax ("VAT") year 2016 with result of underpayment of principal and penalty amounting to Rp20,021,718,242. The Company records the SKP as tax expense in 2019 amounting to Rp7,311,713,855 and restates its 2017 retained earnings amounting to Rp12,710,004,387. The Company also restates its 2017 retained earnings for possible underpayment of principle and penalty for 2017 VAT amounting to Rp1,492,624,957.

In 2019, PT TKTW received SKP of income tax and VAT 2016 and 2017 with result of underpayment of principle and penalty amounting to Rp13,471,518,087 and Rp16,127,415,039, respectively. PT TKTW records the SKP as tax expense in 2019 amounting to Rp16,288,536,476 and restates its 2018 and 2017 retained earnings amounting to Rp13,310,396,650.

The Group has fully paid the result of the tax assessment above in 2019.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Padma Rayda Aktuaria untuk tahun 2018 dan Prima Aktuaria untuk tahun 2017, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing dengan No. 4475/II/19/PRA-RM bertanggal 15 Februari 2019 dan No. 154/PBL/KE/III/2018 bertanggal 28 Februari 2018.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017, as determined by Padma Rayda Aktuaria for the year 2018 and Prima Aktuaria for the year 2017, an independent actuary, in its reports No. 4475/II/19/PRA-RM dated February 15, 2019 and No. 154/PBL/KE/III/2018 dated February 28, 2018, respectively.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	13.512.381.365	10.092.201.101	Current service cost
Biaya bunga	3.129.896.416	3.284.586.348	Interest cost
Total beban imbalan kerja	16.642.277.781	13.376.787.449	Total employee benefits expense

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	83.104.697.769	73.877.734.264
Beban imbalan kerja	16.642.277.781	13.376.787.449
Pembayaran manfaat	(7.099.934.704)	(9.927.163.967)
Kerugian (keuntungan) aktuarial neto dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(6.676.457.480)	5.777.340.023
Saldo akhir	85.970.583.366	83.104.697.769

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	3.816.963.535	5.673.658.329
1 - 5 tahun	9.856.139.793	7.415.258.529
Lebih dari 5 tahun	904.054.899.968	1.236.002.456.865
Total	917.728.003.296	1.249.091.373.723

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	8,50% pada tahun 2018 dan 7% pada tahun 2017/ 8.50% in 2018 and 7% in 2017	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI-III-2011	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 30 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 10% at age 30 and reducing linearly to 0% at age 56	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2018 and 2017.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	(Penurunan) Kenaikan/ (Decrease) Increase	
31 Desember 2018	1%/(1%)	(Rp8.781.688.500)/ Rp10.208.372.708	December 31, 2018
31 Desember 2017	1%/(1%)	(Rp8.768.686.053)/ Rp10.272.274.990	December 31, 2017
	Tingkat gaji/ Salary rate	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
31 Desember 2018	1%/(1%)	Rp10.541.672.180/ (Rp9.209.113.082)	December 31, 2018
31 Desember 2017	1%/(1%)	Rp9.850.804.580/ (Rp9.850.804.580)	December 31, 2017

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 15,91 tahun dan 15,41 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2018 and 2017 were 15.91 years and 15.41 years.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Surya Lautan Sentosa	245.873.180	44,10%	245.873.180.000	PT Surya Lautan Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	218.273.345	39,14%	218.273.345.000	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	55.753.556	10,00%	55.753.556.000	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	15.053.825	2,70%	15.053.825.000	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	11.290.825	2,03%	11.290.825.000	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	11.290.825	2,03%	11.290.825.000	Rudi Tanoko
Total	557.535.556	100,00%	557.535.556.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Desember 2017 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham setuju untuk:

Based on Notarial Deed No. 51 dated December 21, 2017 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to:

Menambah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp501.782.000.000 per 31 Desember 2016 menjadi Rp557.535.556.000 per 31 Desember 2017 yang terdiri dari:

Add the Company's issued and fully paid capital from Rp501,782,000,000 as of December 31, 2016 to become Rp557,535,556.000 as of December 31, 2017 which consists of:

- PT Surya Lautan Sentosa senilai Rp245.873.180.000 atau sebanyak 245.873.180 lembar saham.
- PT Wahana Lancar Rejeki senilai Rp218.273.345.000 atau sebanyak 218.273.345 lembar saham.
- Archipelago Investment Private Limited senilai Rp55.753.556.000 atau sebanyak 55.753.556 lembar saham.
- Robert Christian Tanoko senilai Rp15.053.825.000 atau sebanyak 15.053.825 lembar saham.
- Rudi Tanoko senilai Rp11.290.825.000 atau sebanyak 11.290.825 lembar saham.
- Rony Tanoko senilai Rp11.290.825.000 atau sebanyak 11.290.825 lembar saham.

- PT Surya Lautan Sentosa amounting to Rp245,873,180,000 or 245,873,180 of shares.
- PT Wahana Lancar Rejeki amounting to Rp218,273,345,000 or 218,273,345 of shares.
- Archipelago Investment Private Limited amounting to Rp55,753,556,000 or 55,753,556 of shares.
- Robert Christian Tanoko amounting to Rp15,053,825,000 or 15,053,825 of shares.
- Rudi Tanoko amounting to Rp11,290,825,000 or 11,290,825 of shares.
- Rony Tanoko amounting to Rp11,290,825,000 or 11,290,825 of shares.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0027753.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2017.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp2.170.556.160.535 pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah saham yang dikeluarkan/ <i>Number of shares issued</i>	Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of shares</i>	Jumlah yang diterima/ <i>Proceeds</i>
55.753.556	55.753.556.000	(2.250.000.000.000)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo laba awal tahun	452.241.727.825
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.038.022.397.530
Dividen	-
Total	1.490.264.125.355

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. SHARE CAPITAL (continued)

This change has been agreed by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0027753.AH.01.02 dated December 27, 2017.

The Company recorded an additional paid-in capital amounting to Rp2,170,556,160,535 in 2017 with details as follow:

Agio saham/ <i>Shares premium</i>	Biaya emisi saham/ <i>Shares issuance cost</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>
(2.194.246.444.000)	23.690.283.465	(2.170.556.160.535)

The component of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
854.920.386.603	<i>Beginning balance retained earnings</i>
801.142.516.976	<i>Profit for the year/period attributable to owners of the parent entity</i>
(1.203.821.175.754)	<i>Dividend</i>
452.241.727.825	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.038.022.397.530	801.142.516.976
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	55.753.555.600	50.346.224.415
Laba per saham dasar periode berjalan	18,62	15,91

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 31). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follow:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

On August 4, 2021, the Company change the nominal value of the shares from Rp1,000 per share to become Rp10 per share, which resulted to increase in number of outstanding shares (Note 31). For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of May 31, 2021, December 31, 2018 and 2017 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang timbul sebagai berikut:

Pengeluaran saham baru tahun 2017 (Catatan 15)	2.170.556.160.535
Dampak transaksi antara entitas sepengendali (Catatan 1c)	38.017.110.264
Total	2.208.573.270.799

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 derived from as follow:

Issuance of new shares year 2017 (Note 15)

Transactions between entities under common control (Note 1c)

Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset bersih dan bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan.

- Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp2.192.262 dan Rp2.382.004 pada tahun 2018 dan 2017.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the right of non-controlling interest shareholders of net assets and net income (loss) of consolidated Subsidiaries.

- Net equity attributable to non-controlling interest is amounting to Rp2,192,262 and Rp2,382,004 for the year 2018 and 2017, respectively.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sejumlah Rp410.258 dan Rp562.290 pada tahun 2018 dan 2017.
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TKBI tanggal 18 September 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.000.000.000 kepada PT TKTW senilai Rp2.999.333.333 dan Rp666.667 kepada kepentingan non-pengendali.

18. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. Net income and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest is amounting to Rp410,258 and Rp562,290 for the year 2018 and 2017, respectively.
- c. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting held on September 18, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 17 made by Notary Anwar, S.H., M.kn. the PT TKBI's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp3,000,000,000, which was distributed to PT TKTW amounting to Rp2,999,333,333 and to the non-controlling interest amounting to Rp666,667.

19. PENJUALAN NETO

Penjualan neto berdasarkan kategori pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi	41.038.513.621	33.206.711.112
Pihak ketiga	5.081.133.558.497	4.278.350.293.132
Total penjualan neto	5.122.172.072.118	4.311.557.004.244

Related parties
Third parties
Total net sales

Penjualan neto berdasarkan kategori produk

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Solusi arsitektur		
Cat dinding	1.156.784.397.564	1.000.521.386.248
Kayu dan besi	1.145.667.062.914	1.069.800.899.366
Cat anti air	1.142.378.057.934	868.174.887.279
Perawatan kayu	307.500.468.654	270.171.287.747
Lainnya	411.861.348.908	368.635.417.438
Subtotal solusi arsitektur	4.164.191.335.974	3.577.303.878.078
Barang dagang		
Pipa	666.575.632.570	502.568.923.559
Mebel	245.277.668.705	214.535.957.663
Produk pendukung	46.127.434.869	17.148.244.944
Subtotal barang dagang	957.980.736.144	734.253.126.166
Total	5.122.172.072.118	4.311.557.004.244

Architecture solution
Wall paint
Wood and metal
Waterproofing
Woodcare
Others
Subtotal architecture solution

Trading goods
Pipe
Furniture
Supporting product
Subtotal trading goods

Total

Penjualan neto lainnya terdiri atas penjualan cat atap, semen instant, cat otomotif dan produk cat lainnya.

Net sales - others consist of sales of roof paint, instant cement, automotive paint, and other paint products.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto berdasarkan jaringan distribusi

19. NET SALES (continued)

Net sales by distribution channel

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Distributor sendiri	4.442.179.831.989	3.697.677.169.134	Owned distributor
Distributor pihak ketiga	565.514.870.105	499.058.247.646	Third party distributor
Penjualan langsung	114.477.370.024	114.821.587.464	Direct sales
Total	5.122.172.072.118	4.311.557.004.244	Total

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak PT TKTW) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Sedangkan penjualan langsung merupakan penjualan kepada toko tradisional/ritel.

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (PT TKTW's subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. While direct sales represent sales to traditional outlets/retails.

Penjualan neto berdasarkan wilayah

Net sales by region

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Jawa	2.690.394.132.655	2.234.208.391.111	Java
Sumatra	814.455.845.077	653.970.373.836	Sumatra
Sulawesi	698.509.973.689	643.664.889.789	Sulawesi
Kalimantan	546.392.412.159	451.166.286.305	Kalimantan
Daerah lainnya di Indonesia	372.419.708.538	328.547.063.203	Rest of Indonesia
Total	5.122.172.072.118	4.311.557.004.244	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu yang melebihi 10% total penjualan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not has any sales to certain customers amounted to more than 10% of total sales.

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All customers are local customers.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	1.789.983.240.164	1.432.486.566.569	Raw materials usage
Upah langsung	56.136.889.058	47.304.510.314	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 21)	123.050.222.904	103.401.019.682	Factory overhead (Note 21)
Total biaya produksi	1.969.170.352.126	1.583.192.096.565	Total production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.849.802.338	5.990.718.535	At beginning of year
Akhir tahun	(40.711.525.439)	(3.849.802.338)	At end of year
Beban pokok produksi	1.932.308.629.025	1.585.333.012.762	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	635.244.367.688	527.914.764.930	At beginning of year
Pembelian	817.264.608.993	635.125.195.627	Purchases
Akhir tahun	(775.762.207.079)	(635.244.367.688)	At end of year
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	2.609.055.398.627	2.113.128.605.631	Cost of goods sold before promotional goods consumption
Pemakaian barang promosi	317.364.894.903	315.967.666.820	Promotional goods consumption
Beban pokok penjualan	2.926.420.293.530	2.429.096.272.451	Cost of goods sold

21. BEBAN PABRIKASI

21. FACTORY OVERHEAD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Upah tak langsung	51.350.707.661	43.708.489.063	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 10)	18.229.662.577	19.137.619.971	Depreciation (Note 10)
Listrik, air, dan gas	14.207.208.747	13.333.092.396	Electricity, water, and gas
Perawatan dan pemeliharaan	11.851.114.481	9.788.994.064	Repair and maintenance
Biaya angkut	10.181.598.339	6.072.200.675	Freight
Pemakaian bahan pembantu	9.877.448.918	4.237.248.347	Supporting material usage
Keperluan pabrik	4.373.608.957	4.708.098.422	Factory supplies
Penelitian dan pengembangan	1.279.980.858	1.948.513.919	Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.698.892.366	466.762.825	Others (each below Rp1 billion)
Total (Catatan 20)	123.050.222.904	103.401.019.682	Total (Note 20)

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	296.044.966.919	224.325.239.961
Promosi dan iklan	156.077.288.909	151.473.198.406
Biaya angkut	117.517.769.673	98.957.831.197
Penyusutan (Catatan 10)	49.366.516.104	46.933.831.136
Sewa	40.337.518.439	34.798.915.978
Komisi penjualan	39.258.695.137	31.405.097.656
Perjalanan dinas	32.961.053.618	26.487.011.737
Bahan bakar	14.473.261.709	12.490.635.221
Pemeliharaan	12.045.811.346	10.489.998.275
Cetak kartu warna	3.871.215.806	6.317.719.732
Asuransi	3.756.952.986	1.989.027.533
Parkir, retribusi dan tol	2.065.431.330	1.827.697.672
Komunikasi	1.618.409.781	407.839.304
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.077.303.931	3.909.198.197
Total	772.472.195.688	651.813.242.005

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	64.194.782.865	52.369.671.076
Penyusutan (Catatan 10)	15.815.911.647	11.717.155.328
Perlengkapan kantor	14.134.011.296	8.875.725.703
Perjalanan	11.270.001.686	8.747.491.474
Utilitas	11.205.509.297	9.947.627.717
Asuransi	7.086.784.021	11.383.327.368
Perizinan dan legalitas	6.836.429.528	5.486.740.514
Jasa tenaga ahli	4.103.498.061	3.511.188.170
Pemeliharaan	2.749.598.893	2.153.764.106
Sumbangan dan jamuan	2.205.996.212	1.770.921.403
Kebersihan dan keamanan	2.179.686.510	1.609.847.374
Tenaga alih daya	1.165.161.037	883.590.251
Sewa	1.073.744.216	1.908.978.894
Pajak dan lisensi	867.195.712	4.567.147.006
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.610.603.795	2.569.781.039
Total	152.498.914.776	127.502.957.423

22. OPERATING EXPENSE (INCOME)

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Promotion and advertising
Freight
Depreciation (Note 10)
Rent
Sales commission
Travelling
Fuel
Maintenance expense
Print color card
Insurance
Parking, retribution and toll
Communication expense
Others (each below Rp1 billion)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation (Note 10)
Office Supplies
Travelling
Utilities
Insurance
Permits and legal
Professional fees
Maintenance
Donation and entertainment
Cleaning and security
Outsourcing fee
Rent
Tax and license
Others (each below Rp1 billion)

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian pendapatan operasi lain, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 9)	(18.266.083.729)	-
Pendapatan lain non operasional	(16.326.794.484)	(15.949.593.953)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.621.558.554)	(3.380.835.588)
Rugi kurs mata uang asing, neto	2.874.903.040	163.840.445
Lain-lain	2.292.041.212	(14.922.694.872)
Total pendapatan operasi, neto	(31.047.492.515)	(34.089.283.968)

22. OPERATING EXPENSE (INCOME) (continued)

The details of other operating income, net are as follows:

Increase in fair value of investment property (Note 9)

Other non-operational income Gain on disposal of fixed assets (Note 10)

Loss on foreign exchange, net Others

Total other operating income, net

23. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	29.994.035.000	-
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	29.994.035.000
Bagian atas kerugian komprehensif neto tahun berjalan	(1.681.679.928)	-
Nilai tercatat	<u>28.312.355.072</u>	<u>29.994.035.000</u>

23. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Beginning balance

Additional investment in joint Venture

Portion of net comprehensive loss for the year

Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Avian Selleys Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 29.994 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000.000. Dengan penyertaan saham tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 49,99%. Penyertaan saham dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2017 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp29.994.035.000.

As of December 31, 2017, the Company has investment in shares of PT Avian Selleys Indonesia with ownership of 29,994 shares with nominal value of Rp1,000,000 per shares. With the investment, the Company percentage of ownership is 49.99%. The investment was conducted on October 25, 2017 with total payment of Rp29,994,035,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang dibuat oleh notaris Sarah Chandra, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 20 Januari 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2016 sebesar Rp125.088.639.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 yang dibuat oleh Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 2 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2016 sebesar Rp150.032.818.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 yang dibuat oleh Notaris yang sama dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 11 Agustus 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2016 sebesar Rp150.032.818.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 yang dibuat oleh Notaris Anwar S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 27 November 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2016 sebesar Rp 175.585.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 yang dibuat oleh Notaris yang sama dalam Pernyataan Keputusan Tertulis sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 November 2017, Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen tunai interim dari laba berjalan tahun 2017 sebesar Rp603.081.900.754.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 yang dibuat oleh Notaris Rusdi Muljono, S.H., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2017, para pemegang saham PT TKTW menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50.000.000.000.

24. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on the Extraordinary Meeting of the Shareholders held on January 20, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 5 made by Notary Sarah Chandra, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2016 retained earnings amounting to Rp125,088,639,000.

Based on the Extraordinary Meeting of the Shareholders held on May 2, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 4 made by Notary Happy Herawati Chandra, S.H., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2016 retained earnings amounting to Rp150,032,818,000.

Based on the Extraordinary Meeting of the Shareholder's held on August 11, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 10 made by the same Notary, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2016 retained earnings amounting to Rp150,032,818,000.

Based on the Extraordinary Meeting of the Shareholder's held on November 27, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 15 made by Notary Anwar S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2016 retained earnings amounting to Rp175,585,000,000.

Based on Notarial Deed No. 16 made by the same Notary in the Written Statement as Substitute of the Board of Directors' Meeting dated November 27, 2017, the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners approved the distribution of interim cash dividends from current profit of 2017 amounting to Rp603,081,900,754.

Subsidiaries

Based on the Company's Shareholders' Statement as Substitute for Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 38 by Notary Rusdi Muljono, S.H., dated March 14, 2017, the shareholders of PT TKTW approved the distribution of cash dividends amounting to Rp50,000,000,000

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 November 2017, para pemegang saham PT TKTW menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 November 2017, Direksi PT TKTW dengan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen tunai interim dari laba berjalan tahun 2017 sebesar Rp100.000.000.000.

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskonto dengan tingkat diskon yang tidak berbeda signifikan dengan tingkat diskon pasar.

Properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar seperti dijelaskan pada Catatan 9.

Selain itu, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar, sehingga tidak ada keharusan untuk menyajikan hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (Revisi 2014): Pengukuran Nilai Wajar.

24. CASH DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries

Based on the Company's Shareholders' Statement as Substitute for Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 06 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., dated November 15, 2017, the shareholders of PT TKTW approved the distribution of cash dividends amounting to Rp50,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 17 made by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement as Substitute of the Board of Directors Meeting dated November 27, 2017, the Board of Directors of PT TKTW with the approval of the Board of Commissioners approved the distribution of interim cash dividends from current profit of 2017 amounting to Rp100,000,000,000.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Current financial assets and liabilities

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrual, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

- b. Non-current liabilities

The fair values of non-current liabilities approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using discount rate that is not significantly different from market discount rate.

Investment properties is measured at fair value with fair value hierarchy at Level 2 as explained in Note 9.

Other than above, the Group did not have any financial assets or liabilities that are measured based on fair value, therefore it is not necessary to present fair value hierarchy based on PSAK 68 (Revised 2014): Fair Value Measurement.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp3.151.038.260 ribu lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah berkurang/meningkat.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only to mitigate risks and never for speculation.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017 had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,151,038,260 lower/higher, respectively, mainly as a result of increase/decrease interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is Indonesian Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/strengthening of foreign currency exchange rate against Rupiah, will cause payable and operating expenses in Rupiah decrease/increase.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
31 Desember 2018		
Dolar AS	10%	2.211.944.686
Dolar AS	-10%	(2.211.944.686)
31 Desember 2017		
Dolar AS	10%	3.497.736.275
Dolar AS	-10%	(3.497.736.275)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.139	88.895.673	4.902	66.410.535	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1.087.091)	(15.742.164.771)	(1.727.360)	(23.402.274.939)	Trade payables
Utang lain-lain	(446.528)	(6.466.171.968)	(859.278)	(11.641.498.344)	Other payables
Liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat, neto	(1.527.480)	(22.119.441.066)	(2.581.736)	(34.977.362.748)	Liabilities in United States Dollar, net
	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	(363.590)	(3.855.144.770)	(4.059)	(41.133.906)	Other payables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
Dolar Australia					Australian Dollar
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	-	-	(25.192)	(265.951.944)	Other payables

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sebagian besar sampai dengan 60 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms mostly up to 60 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence with legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari risiko kredit sama dengan jumlah tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak diskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total
31 Desember 2018				
Utang usaha				
Pihak berelasi	163.151.320.402	-	-	163.151.320.402
Pihak ketiga	158.679.936.287	-	-	158.679.936.287
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	14.224.510	-	-	14.224.510
Pihak ketiga	28.566.565.459	-	-	28.566.565.459
Beban akrual	103.180.938.561	-	-	103.180.938.561
Uang jaminan pelanggan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Total	455.592.985.219	-	-	455.592.985.219
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total
31 Desember 2017				
Utang usaha				
Pihak berelasi	133.969.406.496	-	-	133.969.406.496
Pihak ketiga	108.790.522.697	-	-	108.790.522.697
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	13.314.060	-	-	13.314.060
Pihak ketiga	38.671.619.893	-	-	38.671.619.893
Beban akrual	90.162.736.881	-	-	90.162.736.881
Uang jaminan pelanggan	4.200.000.000	-	-	4.200.000.000
Total	375.807.600.027	-	-	375.807.600.027

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the The Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

December 31, 2018
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee

Total

December 31, 2017
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee

Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Penambahan aset tetap yang diperoleh dari utang	27.669.602.828	38.382.292.673

Acquisitions of fixed assets from payables

28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Perbankan nomor RCO.SBY/200/PK-KMK/2008 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan perpanjangan jangka waktu kredit terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun. *Sub limit* untuk KMK terdiri atas:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp540.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") Impor atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar AS\$1.500.000.
- Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan maksimum kredit sebesar Rp2.000.000.000 sebagai jaminan pembayaran pembelian gas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 6) senilai Rp650.000.000.000, dan aset tetap (Catatan 10) senilai Rp608.821.900.000 (2017: Rp563.294.000.000).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini telah dilunasi oleh manajemen.

27. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statement of cash flow at each reporting dates are as follows:

28. AGREEMENT AND COMMITMENTS

The Company

Based on Agreement Extension of Banking Facility number RCO.SBY/200/PK-KMK/2008 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company was granted approval for the credit's period extension started from August 28, 2018 until August 27, 2019 with interest rate of 8.25% per annum. Sub limit for WCL consist of:

- Working Capital Loan *Revolving* Current Account Facility with maximum credit limit amounting to Rp540,000,000,000.
- Letter of Credit ("L/C") Import or SKBDN Facility with maximum credit limit amounting to US\$1,500,000.
- Treasury Line Facility with maximum credit amounting to US\$10,000,000.
- Bank Guarantee ("BG") Facility with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 as payment guarantee for gas procurement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

This facility is collateralized by fiduciary agreement over trade receivables (Note 4) and inventories (Note 6) amounting to Rp650,000,000,000, and fixed assets (Note 10) amounting to Rp608,821,900,000 (2017: Rp563,294,000,000).

As of December 31, 2018 and 2017, this loan has been paid by management.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak

PT TKTW memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari Fasilitas modal kerja bergulir dan tidak bergulir, masing-masing dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp255 miliar dan Rp125 miliar dengan jangka waktu 12 bulan (dari 28 Agustus 2016 hingga 27 Agustus 2017) dan dapat diperpanjang berdasarkan penilaian internal dari kreditur. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,95% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 15 September 2016, melalui Surat Penawaran Persetujuan Kredit (SPPK) nomor DSB.SBP/CMG.SBP/SPPK.3013/2016 mengenai persetujuan penggabungan kedua fasilitas tersebut menjadi fasilitas modal kerja bergulir dengan maksimal pinjaman sebesar Rp380 miliar.

Fasilitas pinjaman modal kerja bergulir dengan jumlah maksimum sebesar Rp380 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut kemudian diperpanjang hingga 27 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang sudah dijual kepada PT Sarana Depo Kencana, serta jaminan berupa perikatan fidusia atas persediaan (Catatan 6) dan piutang (Catatan 4) masing-masing senilai Rp273 miliar dan Rp133 miliar.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp15.280.904 dan Rp32.334.713.185 dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bernilai nihil.

28. AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries

PT TKTW obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of revolving and non revolving loans, with maximum credit amount of Rp255 billion and Rp125 billion, respectively, with credit period of 12 months (extending from August 28, 2016 until August 27, 2017) and can be extended based on the internal assessment of the creditor. The loan bears interest of 9.95% per annum. This agreement has been amended on September 15, 2016, through the Letter of Credit Calculation Number (SPPK) of DSB.SBP/CMG.SBP/SPPK.3013/2016. Under the agreement those facilities will be merged into a revolving working capital facility with a maximum loan of Rp380 billion.

The said revolving working capital facility with Rp380 billion maximum amount from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was then renewed until August 27, 2019. The loan bears interest rate of 8.25% per annum. The loan is secured by land and building which has since been sold to PT Sarana Depo Kencana, also fiducia agreement of inventories (Note 6) and trade receivable (Note 4) each amounting to Rp273 billion and Rp133 billion.

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp15,280,904 and Rp32,334,713,885, respectively was recorded as "Finance Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance was nil.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual.

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by group of products.

The Group's operating segment information are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Tradig Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	4.164.191.335.974	957.980.736.144	5.122.172.072.118	-	5.122.172.072.118	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	2.858.302.868.577	-	2.858.302.868.577	(2.858.302.868.577)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	7.022.494.204.551	957.980.736.144	7.980.474.940.695	(2.858.302.868.577)	5.122.172.072.118	Total net sales
Beban pokok penjualan	(4.997.491.960.979)	(801.376.833.850)	(5.798.868.794.829)	2.872.448.501.299	(2.926.420.293.530)	Cost of goods sold
Laba Bruto	2.025.002.243.572	156.603.902.294	2.181.606.145.866	14.145.632.722	2.195.751.778.588	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(663.915.737.328)	(108.556.458.360)	(772.472.195.688)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(153.332.362.891)	833.448.115	(152.498.914.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	36.261.051.372	(5.213.558.857)	31.047.492.515	Other operating income - net
Laba usaha					1.301.828.160.639	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	62.266.685.831	-	62.266.685.831	Finance income
Beban keuangan	-	-	(15.280.904)	-	(15.280.904)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1.681.679.928)	-	(1.681.679.928)	Share of loss of a joint Venture
Laba sebelum pajak penghasilan					1.362.397.885.638	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan						Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(320.605.670.500)	-	(320.605.670.500)	Current
Tangguhan	-	-	(3.769.407.350)	-	(3.769.407.350)	Deferred
Laba tahun berjalan					1.038.022.807.788	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	424.508.935.010	-	424.508.935.010	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortiasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	83.180.004.292	232.086.036	83.412.090.328	Unallocated depreciation and amortization expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6.626.048.520.948	(1.573.457.304.795)	5.052.591.216.153	Unallocated assets
Aset Kelompok Usaha	-	-	6.626.048.520.948	(1.573.457.304.795)	5.052.591.216.153	The Group's Asset
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.091.780.763.485	(449.297.856.673)	642.482.906.812	Unallocated liabilities
Liabilitas Kelompok usaha	-	-	1.091.780.763.485	(449.297.856.673)	642.482.906.812	The Group's Liabilities

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagang/ Tradig Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	3.577.303.878.078	734.253.126.166	4.311.557.004.244	-	4.311.557.004.244	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	2.488.222.342.583	-	2.488.222.342.583	(2.488.222.342.583)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	6.065.526.220.661	734.253.126.166	6.799.779.346.827	(2.488.222.342.583)	4.311.557.004.244	Total net sales
Beban pokok penjualan	(4.347.315.635.091)	(609.348.791.542)	(4.956.664.426.633)	2.527.568.154.182	(2.429.096.272.451)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.718.210.585.570	124.904.334.624	1.843.114.920.194	39.345.811.599	1.882.460.731.793	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(612.467.430.405)	(39.345.811.600)	(651.813.242.005)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(127.577.957.423)	75.000.000	(127.502.957.423)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	234.163.806.062	(200.074.522.094)	34.089.283.968	Other operating income - net
Laba usaha					1.137.233.816.333	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	2.152.345.931	-	2.152.345.931	Finance income
Beban keuangan	-	-	(59.869.726.941)	-	(59.869.726.941)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	-	-	-	Share of loss of a joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan					1.079.516.435.323	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan						Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(275.065.013.470)	-	(275.065.013.470)	Current
Tangguhan	-	-	(3.308.342.587)	-	(3.308.342.587)	Deferred
Laba tahun berjalan					801.143.079.266	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	286.268.454.869	-	286.268.454.869	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortiasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77.788.609.393	-	77.788.609.393	Unallocated depreciation and amortization expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5.287.696.831.527	(1.337.248.083.223)	3.950.448.748.304	Unallocated assets
Aset Kelompok Usaha	-	-	5.287.696.831.527	(1.337.248.083.223)	3.950.448.748.304	The Group's Asset
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.024.634.011.750	(441.264.021.889)	583.369.989.861	Unallocated liabilities
Liabilitas Kelompok usaha	-	-	1.024.634.011.750	(441.264.021.889)	583.369.989.861	The Group's Liabilities

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
PENDAPATAN		
(berdasarkan daerah penjualan)		
Jawa	2.508.750.780.639	2.056.183.451.546
Sumatra	770.091.874.757	612.122.667.187
Sulawesi	660.083.634.472	601.073.751.792
Kalimantan	518.246.764.101	423.929.666.166
Daerah lainnya di Indonesia	347.634.123.247	302.279.800.733
Total	4.804.807.177.216	3.995.589.337.424

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
SALES (based on sales area)		
Java	2.508.750.780.639	2.056.183.451.546
Sumatra	770.091.874.757	612.122.667.187
Sulawesi	660.083.634.472	601.073.751.792
Kalimantan	518.246.764.101	423.929.666.166
Rest of Indonesia	347.634.123.247	302.279.800.733
Total	4.804.807.177.216	3.995.589.337.424

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018): Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program. Amendemen ini bertujuan untuk memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, dan kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No.24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan. Amendemen ini bertujuan untuk memperjelas konsekuensi pajak penghasilan atas dividen yang timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Effective on or after January 1, 2019

- PSAK No. 24 (Amendment 2018): Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement. This amendment aims to provide clearer guidance for the entities in recognizing past service cost, the gains and losses on the settlement, the current service cost and the net interest after the amendment, and the plan curtailment or settlement with the new actuarial assumption (previously using actuarial assumptions as at the beginning of the annual reporting period). In addition, this amendment clarifies the effect of the effect of plan amendment, curtailment or settlement's requirements on the asset ceiling
- PSAK No. 46 (Amendment 2018): Income Taxes. This amendment aims to clarify the income tax consequences on dividends arising when the entity recognizes the liabilities for the dividend payment.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019
(lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2016): Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. Interpretasi ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi tercatatnya.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2019
(continued)**

- PSAK No. 53 (Amendment 2016): Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction. This amendment aims to clarify the accounting treatment related to classification and measurement share-based payment transaction.
- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration. This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. This interpretation aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

Effective on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71: Financial Instruments. This accounting standard are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- PSAK No. 73: Sewa. Standar akuntansi ini mensyaratkan *lessee* untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2020
(continued)**

- PSAK No. 73: Leases. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

Effective on or after January 1, 2021

- The amendment to PSAK 22: Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an *input* and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Effective on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen, interpretasi dan standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities. The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments, interpretations and new accounting standards on its financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penurunan tingkat suku bunga kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan PT TKTW menerima surat nomor CMB.CM6/CPH.2667/2021 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk perihal persetujuan penurunan tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dari sebelumnya 7,25% per tahun menjadi 6,75% per tahun. Perubahan ini berlaku mulai dari 9 Juni 2021.

Surat Penawaran Pemberian Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan dan PT TKTW menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit masing-masing bernomor No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dan No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021, yang berisi sebagai berikut:

1. Pembatalan pemberian fasilitas kredit term loan dengan limit Rp800.000.000.000 milik Perusahaan dan Rp200.000.000.000 milik PT TKTW.
2. Tambahan limit dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja dari limit semula sebesar Rp540.000.000.000 menjadi Rp940.000.000.000 untuk Perusahaan dan limit semula sebesar Rp380.000.000.000 menjadi Rp550.000.000.000 untuk PT TKTW. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2022.

Suku bunga untuk fasilitas kredit modal kerja adalah 6,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang ditingkatkan masing-masing dari semula Rp300.000.000.000 menjadi Rp360.000.000.000 dan Rp350.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000 untuk Perusahaan. Sedangkan piutang usaha dan persediaan yang harus dijaminkan untuk PT TKTW ditingkatkan masing-masing dari semula Rp132.860.000.000 menjadi Rp202.860.000.000 dan Rp273.198.000.000 menjadi Rp343.198.000.000.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Decrease in loan interest rates from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 10, 2021, the Company and PT TKTW received a letter number CMB.CM6/CPH.2667/2021 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the approval of the loan facility interest rate reduction from previously 7.25% per annum to 6.75% per annum. This change is effective from June 9, 2021.

Addition in the Banking Facility Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 29, 2021, the Company and PT TKTW received a Letter of Credit Offering numbered No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 and No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021, which contains the following:

1. Cancellation of the term loan credit facility with a limit of Rp800,000,000,000 owned by the Company and Rp200,000,000,000 owned by PT TKTW.
2. Additional limit and extension of the working capital credit facility from the original limit of Rp540,000,000,000 to Rp940,000,000,000 for the Company and the original limit of Rp380,000,000,000 to Rp550,000,000,000 for PT TKTW. The term of the facility is up to August 27, 2022.

The interest rate for working capital credit facilities is 6.75% per annum.

Collaterals for this facility are trade receivables and inventories which were increased from Rp300,000,000,000 to Rp360,000,000,000 and Rp350,000,000,000 to Rp420,000,000,000, respectively, for the Company. Meanwhile, trade receivables and inventories that must be pledged for PT TKTW were increased from Rp132,860,000,000 to Rp202,860,000,000 and Rp273,198,000,000 to Rp343,198,000,000, respectively.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tambahan Perjanjian Fasilitas Perbankan dari
PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 21 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 dengan PT Bank DBS Indonesia. Perusahaan setuju untuk menerima fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah pokok fasilitas yang tersedia maksimum hingga sebesar Rp800.000.000.000, dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan tanpa periode *clean up*, dengan tujuan penggunaan untuk mendukung pembiayaan modal kerja.

Perjanjian berlaku terhitung mulai tanggal 21 Juli 2021 sampai tanggal 21 Juli 2023 ("Tanggal Jatuh Tempo") dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Jatuh Tempo dengan pemberitahuan kepada Perusahaan. Suku bunga fasilitas ini sebesar JIBOR + 1,50% per tahun.

Pembayaran Pinjaman Bank ke PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 28) sebesar Rp430.000.000.000.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0394691 tanggal 23 Juni 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain, mengangkat Mohammad Noor Rachman sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Hermanto Tanoko
Amit Kunal
Mohammad Noor Rachman
Soejoeti

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Addition in the Banking Facility Agreement from
PT Bank DBS Indonesia

On July 21, 2021, the Company entered into Banking Facility Agreement No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 with PT Bank DBS Indonesia. The Company agreed to accept banking facilities in the form of an *uncommitted revolving credit facility* with a maximum principal amount up to Rp800,000,000,000, with a term for each withdrawal of a maximum of 3 (three) months without a *clean up period*, which the purpose of use is for support the working capital financing.

The agreement is effective from July 21, 2021 until July 21, 2023 ("Maturity Date") and will be automatically extended for a period of 3 (three) months from the Maturity Date with notification to the Company. The interest rate of this facility is JIBOR + 1.50% per annum.

Bank loan Repayments to PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

On August 5, 2021, the Company made a repayment of bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 28) amounting to Rp430,000,000,000.

Statement of Shareholders' Decisions

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 22, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0394691 dated June 23, 2021, regarding the Statement of shareholders' decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others, appoint Mohammad Noor Rachman as the Company's member of Boards of Commissioners, therefore the composition of the Company's Directors and the Boards of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0394691 tanggal 23 Juni 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain, mengangkat Mohammad Noor Rachman sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wijono Tanoko
Ruslan Tanoko
Robert Christian Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- (i) Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT AVIA AVIAN menjadi PT AVIA AVIAN Tbk.
- (ii) Peningkatan modal dasar Perusahaan semula berjumlah Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- (iii) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah 557.535.556 saham menjadi 55.753.555.600 saham.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 22, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0394691 dated June 23, 2021, regarding the Statement of shareholders' decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others, appoint Mohammad Noor Rachman as the Company's member of Boards of Commissioners, therefore the composition of the Company's Directors and the Boards of Commissioners are as follows: (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows:

- (i) The changes of the Company's status from Limited Company to become Public Company and the Company's name from PT AVIA AVIAN to PT AVIA AVIAN Tbk.
- (ii) The increase of the Company's authorized capital from totaling Rp1,200,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.
- (iii) The changes in nominal value per share from Rp1,000 per share into Rp10 per share, thereby changing the number of shares issued and paid-up capital of the Company from 557,535,556 shares into 55,753,555,600 shares.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (iv) Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.200.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10 atau sebanyak-banyaknya 10,0075% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang didalamnya sudah termasuk program ESA, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
- (v) Pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation "Program ESA"*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2% dari jumlah saham baru yang akan ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (iv) The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 6,200,000,000 shares with Rp10 price per shares or maximum 10.0075% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.
- (v) The execution of shares allocation to the Company's employees (*Employee Share Allocation "ESA Program"*) at the maximum of 2% from total new shares which will be offered by the Company through the Initial Public Offering.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (vi) Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12,5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, tidak termasuk efek lain yang menyertainya, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham pada penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum.
- (vii) Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.
- (viii) Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan.
- (ix) Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020 dan (c) POJK No. 33/2014, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (vi) The issuance of the Company's new shares in total maximum 12.5% from total new shares which offered in the Initial Public Offering, excluding other accompanying securities therein, which are issued to comply with the obligation to allocate a number of shares at pooling allotment in the event of an oversubscription in the pooling allocation in the Public Offering.
- (vii) The grant of authority to the Company's Boards of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.
- (viii) The reaffirmation of the Company's purposes and objectives, and its business activities to align with the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company.
- (ix) The amendments of the entire Articles of Association of the Company to comply with (a) Regulation no. IX.J.1, (b) OJK Regulation No. 15/2020 and (c) OJK Regulation No. 33/2014, and authorizes the Company's Board of Directors to reinstate and readjust the entire Articles of Association of the Company in a deed made before a Notary.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (x) Penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- (xi) Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No.3/2021, pemegang saham Perusahaan dengan ini menetapkan PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa sebagai Pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (xii) Pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- (xiii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (x) The reaffirmation of the structure of the member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- (xi) In order to comply with the provisions of Article 85 of OJK Regulation No.3/2021, the Shareholders of the Company, hereby, designate PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa as the Controller of the Company pursuant to the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
- (xii) The listing of all the Company's shares, after the Public Offering, which consists of shares offered to the public through a Public Offering and shares already owned by the Company's shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agree to register the Company's shares in the collective custody in accordance with the regulations of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).
- (xiii) The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- (i) Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 16 ayat (1) anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pasal 16

Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris dapat terdiri dari minimal 2 orang anggota Dewan Komisaris, dimana salah satunya diangkat sebagai Komisaris Independen.

- (ii) Menyetujui pengunduran diri Amit Kunal dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah diberikan pembebasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et decharge*) atas segala tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- (iii) Komposisi susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Hermanto Tanoko
Mohammad Noor Rachman
Soejoeti

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wijono Tanoko
Ruslan Tanoko
Robert Christian Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 dated August 27, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 dated August 30, 2021, regarding the Statement of shareholders' decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows:

- (i) Approving the changes of the Articles 16 paragraph (1) of the articles of association of the Company into the followings:

Article 16

The Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners consist of minimum 2 members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as an Independent Commissioner.

- (ii) Approving the resignation of Amit Kunal from his position as a member of Board Commissioners and has been given a full settlement and acquittal upon all action he has conducted during his term of office as a member of Board of Commissioners.

- (iii) The composition of the member of Board of Directors and Board of Commissioners become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 23 September 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal sebagai berikut:

- a) Rencana penjualan saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (metsepuluh persen) dari modal disetor Perseroan yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham ("Para Pemegang Saham Penjual") dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap sesuai oleh Direksi Perseroan setelah pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- b) Rincian Para Pemegang Saham Penjual dan persentasenya akan diberitahukan lebih lanjut oleh Para Pemegang Saham Penjual kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya sebelum Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat pra-efektif.

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 9 Agustus 2021 telah dibayarkan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp1.000.000.000.000 sesuai dengan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 28 Mei 2021 (Catatan 24).

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the following:

- a) The proposed sale of up to maximum 10% of paid up capital of the Company owned by the Shareholders (the "Selling Shareholders") by way of private placement on the terms and conditions deemed fit by the Board of Directors of the Company following the listing of the shares of the Company in the Indonesian Stock Exchange.
- b) Detail of the Selling Shareholders and the percentage will be further notified by the Selling Shareholders to the Board of Directors of the Company in no later than prior to the pre-effective letter issued by the Indonesian Financial Services Authority.

Dividends Payments

On August 9, 2021, dividends have been paid to the Company's shareholders amounting to Rp1,000,000,000,000 in accordance with Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated May 28, 2021 (Note 24).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Surat Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/AA/DIR/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 16 Agustus 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan komite audit dan komite nomisasi dan remunerasi.

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua	Mohammad Noer Rachman
	Soejoeti
Anggota	Fitradewata Teramihardja
Anggota	Sammy TS Lalamentik

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan:

Ketua	Mohammad Noer Rachman
	Soejoeti
Anggota	Hermanto Tanoko
Anggota	Amit Kunal

Surat Keputusan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/AA/DIR/VI/2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 16 Agustus 2021, Direksi Perusahaan telah menyetujui pembentukan unit audit audit.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan:

Kepala unit audit internal	Rio Henry Malinggi
Anggota	Sarwono
Anggota	Devyka Optima S

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Board of Commissioners' Decision Letter

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 023/AA/DIR/VI/2021 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee dated August 16, 2021, Board of Commissioners has approved establishment of the audit committee and nomination and remuneration committee.

The composition of the Company's Audit Committee:

	Chief
	Member
	Member

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

	Chief
	Member
	Member

Board of Directors' Decision Letter

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 024/AA/DIR/VI/2021 concerning on Establishment of the Company's Internal Audit Unit dated August 16, 2021, Board of Directors has approved establishment of internal audit unit.

The composition of the Company's Internal Audit Unit:

	Head of internal audit unit
	Member
	Member

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Surat Keputusan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan Sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp112.000.000.000, yang mencerminkan 20,09% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021.

Pembayaran setoran modal

Pada tanggal 30 Juli 2021 dan 30 Agustus 2021 telah dibayarkan setoran modal kepada PT Bangun Bersama Solusindo, ventura bersama, masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp2.750.000.000.

Dividen interim

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 20 September 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim dari laba tahun berjalan hingga Juli 2021 sebesar Rp300.000.000.000.

Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja antara Perusahaan dan PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XVII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai penghapusan *negative covenant* poin a dan f dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Board of Directors' Decision Letter

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp112,000,000,000, which represents 20.09% of the Company's issued and paid-up capital as of May 31, 2021.

Paid up capital payments

On July 30, 2021 and August 30, 2021, the Company paid to PT Bangun Bersama Solusindo, a joint venture, for paid up capital amounting to Rp1,500,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively.

Interim dividend

Based on Notarial Deed No. 22 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement of the Board of Directors In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on September 20, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of interim dividends from profit year to date July 2021 amounting to Rp300,000,000,000.

Addendum to Working Capital Facility Agreement between the Company and PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Based on Notarial Deed No. 34 dated August 25, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum to Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the abolition of negative covenants points a and f and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja antara
PT TKTW dan PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XXI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai perubahan *negative covenant* dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Addendum to Working Capital Facility Agreement
between PT TKTW and PT Bank Mandiri Tbk
(Persero)

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 12, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum to Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the changes of negative covenants and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

32. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus *Covid-19* ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Kelompok Usaha. Peningkatan jumlah infeksi virus *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Kelompok Usaha. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

32. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

**33. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana").

**33. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on *Rule 144A* and *Regulation S*, respectively, under the *United States Securities Act of 1933* (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering").

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and 2017
and the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 3, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 19, 23, 27 dan 31.

**34. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended. In connection with the Initial Public Offering, the Company has reissued the abovementioned consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1, 2, 3, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 19, 23, 27 and 31.